

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kurniasari, Maria Friani. 2011. *Tindak Tutur dalam Film Alangkah lucunya (Negeri Ini) Karya Deddy Mizwar*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis tindak tutur dan fungsi tindak tutur yang digunakan dalam film *Alangkah Lucunya (Negeri Ini)* Karya Deddy Mizwar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pragmatik yang membahas tindak tutur. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dokumentatif. Dalam pengumpulan data, digunakan metode simak yang kemudian dilanjutkan dengan teknik catat sebagai teknik lanjutan.

Dari hasil analisis ditemukan tiga jenis tindak tutur yaitu (1) tindak tutur langsung literal, (2) tindak tutur tidak langsung literal, dan (3) tindak tutur tidak langsung tidak literal.

Ditemukan ada tujuh fungsi tindak tutur yaitu (1) fungsi informatif, dalam fungsi informatif ini ditemukan sembilan fungsi mikro yaitu, memberitahu, menjawab, tidak menyetujui (menolak), menyetujui, menyebutkan, melaporkan, menduga, menjelaskan, dan menunjukkan. (2) fungsi interaksional, dalam fungsi ini ditemukan lima fungsi mikro yaitu, menyapa, memanggil, mengungkapkan rasa simpati, memberikan lelucon, dan pengungkapan jargon. (3) fungsi komisif, dalam fungsi komisif terdapat lima fungsi mikro yaitu, menawarkan sesuatu, menyatakan kesanggupan, menyatakan ancaman, bersumpah, dan, menyatakan janji. (4) fungsi direktif, yang berupa, membujuk, menyuruh, menasihati, menyarankan, meminta izin, melerai, mengharap, mengingatkan, mempersilakan, mengajak, menantang, dan memohon. (5) fungsi ekspresif, dalam fungsi ini terdapat sembilan fungsi mikro yaitu menyindir, mengeluh, menyampaikan salam, memuji, menyalahkan, berbicara dalam hati, menyatakan maaf, mengumpat, dan mengucapkan terima kasih. (6) fungsi heuristik, yang berupa pertanyaan. Dan (7) fungsi imajinatif, pada fungsi imajinatif ini ditemukan satu fungsi mikro yaitu berpuisi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Kurniasari, Maria Friani. 2011. *Speech Acts in Deddy Mizwar's Movie Alangkah Lucunya (Negeri Ini)*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education Study Program Sanata Dharma University.

This study aims to describe the types of speech acts and speech act functions used in the movie Deddy Mizwar's *Alangkah Lucunya (Negeri Ini)*. The theory used in this study is the theory of pragmatics, which focuses on the theory of speech acts. The type of this research is documentary descriptive. In data collection, the writer used listening method then taking notes as the advanced technique.

From the analysis, the writer found three types of speech acts: (1) literal direct speech act, (2) literal indirect speech act, and (3) non-literal indirect speech act.

The writer also found seven functions of speech act: (1) informative function, in this informative function, there were nine micro functions in particular: informing, answering, disagreeing, agreeing, mentioning, reporting, guessing, explaining, and showing. (2) interactional function, there are five micro functions namely greeting, calling, expressing sympathy, giving jokes, and disclosure of jargon. (3) commission function, there are five functions namely, offering something, expressing willingness, declaring threats, swearing, and, promising. (4) directive function, which consisted of the function of persuading, telling, advising, suggesting, asking for permission, breaking up, hoping, reminding, inviting, challenging, and begging. (5) expressive function, in this function, there are 9 micro functions namely teasing, complaining, sending greetings, praising, blaming, talking to him/herself, apologizing, cursing, and thanking. (6) heuristic function, in the form of questions, and (7) imaginative function, a function found in poetry.